

LATAR BELAKANG

Di Kota Semarang, TGM (Tingkat Gemar Membaca) memiliki skor sebesar 69,17 yang termasuk dalam kategori tinggi. Namun, jumlah perpustakaan umum di Kota Semarang masih terbatas serta perpustakaan yang ada belum sepenuhnya mampu memenuhi kebutuhan manusia saat ini. Seiring dengan perkembangan teknologi, masyarakat mulai beralih ke e-book yang dianggap lebih praktis dibandingkan dengan buku fisik. Fenomena ini menyebabkan perpustakaan menghadapi tantangan dalam mempertahankan eksistensinya sebagai sumber informasi. Perpustakaan dituntut untuk beradaptasi dengan perkembangan zaman sehingga perpustakaan perlu melakukan transformasi layanan serta adanya penambahan fungsi sehingga kini perpustakaan tidak hanya sebagai tempat untuk membaca saja, melainkan juga sebagai tempat berkumpul, berinteraksi, dan melakukan aktivitas lainnya yang dapat diwadahi dengan adanya ruang komunal sebagai bagian dari perpustakaan.

PENDEKATAN WAYFINDING

Perpustakaan dan ruang komunal merupakan dua fungsi berbeda yang memiliki karakter ruangnya masing-masing. Perbedaan ini berpotensi menimbulkan kerancuan dalam bernavigasi. Oleh karena itu, perlu adanya suatu pengaturan yang dapat memudahkan pengguna, sehingga baik perpustakaan maupun ruang komunal menjadi mudah dikenali dan dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat. Dengan *wayfinding*, pengguna dapat menemukan jalur dan tujuan mereka secara efektif, terutama dalam suatu *multi-function building*. *Wayfinding* berperan penting dalam memastikan bahwa kedua fungsi bangunan ini dapat bersinergi dengan baik dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.

PENERAPAN DESAIN



Jalur sirkulasi linear dengan penggunaan semak-semak pada sisi jalur sebagai pengarah menuju ke bangunan

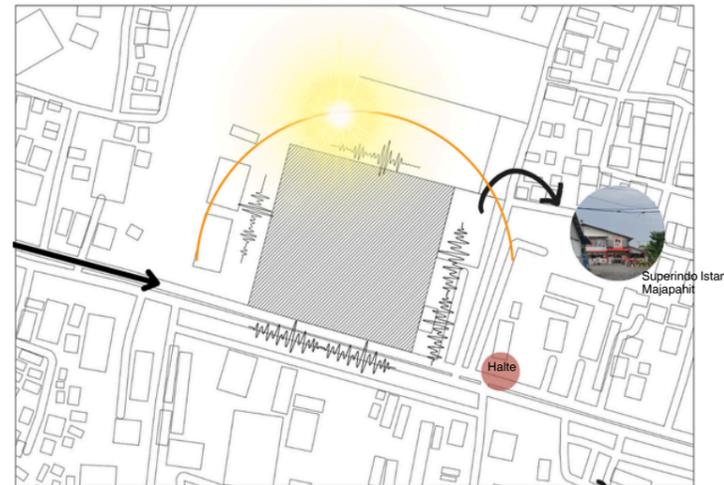


Bentuk massa yang berbeda antara bangunan perpustakaan dan ruang komunal. Perpustakaan berbentuk kotak dan dikelilingi oleh dinding sedangkan ruang komunal, berbentuk lengkungan (tidak kaku) dan tidak seluruhnya tertutup dinding



Penggunaan elemen dinding yang membentuk pola pada fasad, dari polos-renggang-rapat yang mengarahkan menuju ke entrance

ANALISIS TAPAK

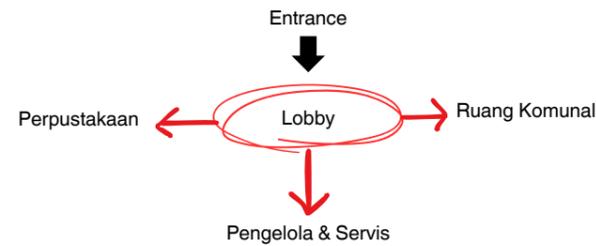


Lokasi:
Jalan Majapahit, Kec. Pedurungan,
Kota Semarang, Jawa Tengah

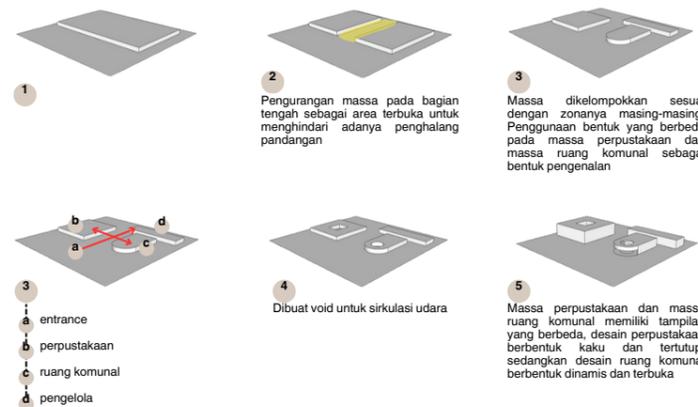
Luas:
10.527 m²



ZONING



GUBAHAN MASSA



PERSPEKTIF



INTERIOR

